

ABSTRAK

Anggraini, Laurensia Dian. 2007. *Teknik Pembelajaran Bercerita di Taman Kanak-Kanak Karitas, Nandan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta Semester I, Tahun Ajaran 2007/2008. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) teknik pembelajaran bercerita pada Taman Kanak-kanak Karitas Nandan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 2) hambatan yang dialami dalam kegiatan pembelajaran bercerita, dan 3) cara mengatasi hambatan itu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah anak TK Karitas kelas A1, A2, B1, dan B2 yang berjumlah 103 orang serta 4 orang guru. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan prosedur reduksi data, *display* data, dan pengambilan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik pembelajaran bercerita yang digunakan pada anak TK Karitas ada sembilan jenis yaitu, 1) teknik bercerita tanpa alat peraga, 2) bercerita dengan menggunakan alat peraga, 3) bercerita dengan melibatkan peserta didik menjadi bagian dari cerita, 4) bercerita dengan menggunakan gambar peraga, 5) bercerita dengan menggunakan gambar berseri, 6) bercerita dengan menggunakan benda tiruan, 7) bercerita dengan cara membacakan cerita (*reading story*), 8) bercerita dengan cara menggambar langsung di papan tulis, dan 9) bercerita dengan sandiwara boneka.

Hambatan yang dialami dalam kegiatan pembelajaran bercerita berasal dari peserta didik dan guru. Hambatan yang berasal dari peserta didik ada enam yaitu, (a) anak ribut, (b) anak lebih tertarik untuk bermain sendiri dengan benda-benda yang ada di dekatnya, (c) anak merebut alat peraga dan merusaknya, (d) anak keluar kelas dan bermain di luar kelas, (e) anak bosan mendengarkan cerita dari guru, dan (f) anak menjadi pasif karena lebih banyak mendengarkan. Hambatan yang berasal dari guru ada tiga yaitu, (a) guru kesulitan mengendalikan dan mengatasi anak yang ramai dan sulit diatur, (b) guru kurang merangsang perkembangan kreativitas anak, dan (c) guru kurang merespon dan kurang cepat tanggap terhadap anak yang enggan mendengarkan cerita.

Cara mengatasi hambatan yang dialami ketika menerapkan teknik bercerita ada sepuluh. Kesepuluh cara itu adalah: 1) menegur anak yang ramai, 2) membuat selingan dengan permainan dan bernyanyi, 3) melibatkan anak menjadi bagian dari cerita, 4) menjauhkan alat peraga dari jangkauan anak dan menyimpannya, 5) bercerita dengan cara berkeliling kelas sambil mendekati anak, 6) mengubah cara penyampaian materi supaya lebih menarik, 7) menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak, 8) meminta bantuan guru lain untuk mengendalikan dan mengatasi anak yang ramai dan sulit diatur, 9) menggunakan ekspresi, suara, dan gerakan lucu, dan 10) menutup pintu agar anak tidak keluar kelas.

ABSTRACT

Anggraini, Laurensia Dian. 2007. Abstract. *Story Telling Teaching Technique at Karitas Kindergarten, Nandan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta First Semester, 2007/2008 Academic Year. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.*

The objectives of this study are to find out: 1) the story telling teaching technique in Karitas Nandan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta Kindergarten, 2) the problems which arise while implementing the technique, and 3) the way to solve the problems. This study is descriptive qualitative study. The objects of this study are 103 children who are in A1, A2, B1 and B2 class and also the 4 teachers of Karitas Kindergarten. Observation and interview are the techniques which were used in collecting the data. Data analysis was done by implementing data reduction, data display and drawing conclusion. The validity of the data was tested by using credibility, transferability, dependability and conformability.

From the observation, it's showed that there are 9 story telling techniques which are used for the children of Karitas Kindergarten, they are 1) story telling without using demonstration tools, 2) story telling by using demonstration tools, 3) story telling with involving the children to be part of the story, 4) story telling by using demonstration pictures, 5) story telling by using serial picture, 6) story telling by using demonstration materials, 7) story telling by reading a story, 8) story telling by directly drawing a picture on the board, and 9) story telling by a dolls drama.

The problems which arise when implementing the story telling techniques come from the children and the teacher. There are six problems which come from the children: a) they are noisy, b) they prefer to play on their own with something around them, c) they take the demonstration tools and brake it down, d) they move out of the class and play at the outside, e) they are bored to listen to their teacher's story, f) they become passive because they only listening. The problems which are from the teacher: a) the teacher has difficulty in controlling and handling the noisy children, b) the children creativity improvement is not quite be stimulated by the teacher, c) the teacher is slow to response and to react to the children who are have no willing to listen to the story.

There are 10 ways to handle the arisen problems while implementing the story telling technique; they are: 1) to give a warning to the noisy child, 2) to make some variations by doing some games and singing, 3) to involve the children to be part of the story, 4) to keep away the demonstration tools from the children and keep it, 5) to walk around the class while telling a story and approach the children, 6) to change the way of telling the story so that it can be more attractive, 7) to use the familiar words that can easily be understood by the children, 8) to ask a help to the other teachers to handle and manage the children who are noisy and stubborn, 9) to put funny expression, sounds and gestures, and 10) to close the door so that the children can not leave the class and play outside.